

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak sapi potong berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya dalam penyediaan daging sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Rendahnya produksi sapi potong di Indonesia menyebabkan pasokan daging sapi masih belum mampu menyeimbangkan permintaan yang ada. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketahanan pangan produk hewani, kita perlu meningkatkan produksi daging sapi potong. Pengembangan sapi potong perlu dilakukan dengan strategi yang tepat, yaitu dilakukan secara intensif, tersedianya pakan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup dan murah, bibit sapi yang unggul, dan manajemen kesehatan serta perkandangan yang baik. Bangsa – bangsa sapi potong yang sering di pelihara di Indonesia antara lain sapi Peranakan Ongole, Brahman Cross, Bali, Madura, Brangus, Simmental, Limousin.

Kebutuhan akan konsumsi daging sapi setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Saat ini, permintaan daging dalam negeri masih belum diimbangi oleh suplai yang mencukupi. Pada tahun 2019, Direktorat Jendral Peternakan menyebutkan berdasarkan kajian BPS, kebutuhan daging sapi nasional 2019 sebesar 2,56 kilogram per kapita pertahun. Dengan begitu, pada tahun 2019 kebutuhan daging mencapai 686.270 ton.

Pemeliharaan sapi potong untuk *fattening* adalah salah satu cara dalam meningkatkan produktifitas daging sapi. Penggemukan sapi merupakan perubahan aktifitas penggunaan lahan dari kegiatan pertanian menjadi pemeliharaan ternak secara intensif, ternak tidak digembalakan di padang rumput dan pemberian pakan terbatas dan mencukupi kebutuhan ternak.

Mengetahui begitu pentingnya manajemen pemeliharaan bagi keberhasilan suatu usaha peternakan dan demi membantu memenuhi kebutuhan pasokan daging, maka laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong di PT. Tunas Jaya Raya

Abadi Nganjuk – Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat merasakan suasana kerja di industri/perusahaan/istansi dan/unit bisnis secara langsung. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis, selektif, cepat dan tanggap terhadap perbedaan yang ada di lapangan dan di bangku kuliah. Maka mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan yang tidak diperoleh di kampus dalam bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus antara lain :

- a. Mengetahui proses pemeliharaan dan perawatan ternak sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.
- b. Mengetahui dan memperoleh data study kasus yang ada di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara antara lain :

- a. Mendapatkan ilmu praktis tentang usaha penggemukan sapi potong yang baik dan benar.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja yang secara langsung, sehingga dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan studi perkuliahan.
- c. Memperoleh data – data yang diperlukan dalam pembangunan peternakan yang baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi dusun Bulu, desa Babadan, kecamatan Pace, kabupaten Nganjuk – Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus hingga 15 September 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – sabtu dan libur di hari minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 16:00 WIB.

1.4 Mode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang manajemen pemeliharaan sapi potong.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen perkandangan sapi potong di CV. Indonesia Multi Indah.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.